

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat telah memberikan pengaruh signifikan di banyak sektor, termasuk aktivitas ekonomi dan pengelolaan usaha. Kemajuan teknologi mendorong perubahan dari mode konvensional menuju sistem digital yang lebih efektif dan efisien. Pemanfaatan teknologi informasi memungkinkan proses pengolahan data dilakukan lebih cepat, tepat, dan terstruktur dibandingkan dengan metode manual (Susanto, 2017). Selain itu, perkembangan teknologi juga mempermudah pelaku usaha dalam memanfaatkan sistem informasi untuk mendukung kegiatan operasional serta pengambilan keputusan usaha (Laudon & Laudon, 2020). Dengan demikian, teknologi informasi berperan penting dalam meningkatkan kualitas pengelolaan usaha, terutama di bidang keuangan. Sehingga, pemanfaatan teknologi menjadi faktor pendukung efektivitas dan efisiensi pengelolaan usaha di era digital.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor usaha yang memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia karena berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja (Badan Pusat Statistik, 2022). Berdasarkan data, jumlah UMKM di Indonesia mencapai sekitar 65 juta unit usaha atau lebih dari 99% dari total unit usaha nasional. Selain itu, UMKM juga mampu menyerap sekitar 97% tenaga kerja nasional dan memberikan kontribusi lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto

(PDB) Indonesia. Data tersebut menunjukkan bahwa UMKM memiliki kontribusi yang sangat besar dalam mendukung pertumbuhan dan stabilitas perekonomian nasional. Oleh karena itu, pengelolaan UMKM yang baik dan terarah menjadi faktor penting dalam menjaga keberlanjutan ekonomi Indonesia (Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, 2023).

Pengelolaan keuangan masih menjadi salah satu kendala yang dihadapi banyak UMKM di Indonesia. Badan Pusat Statistik (2022) mencatat bahwa lebih dari 70% UMKM belum menyusun laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku. Sebagian besar pelaku usaha masih melakukan pencatatan keuangan secara sederhana dan belum tersusun secara sistematis. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara besarnya peran UMKM dengan kemampuan pelaku usaha dalam mengelola keuangan usahanya secara efektif dan efisien. Kesenjangan tersebut berdampak pada rendahnya kualitas informasi laporan keuangan yang dihasilkan oleh UMKM sehingga belum mampu mendukung pengambilan keputusan usaha secara optimal.

Pengelolaan keuangan pada UMKM pada umumnya masih dilakukan secara sederhana dan belum mengikuti tahapan siklus akuntansi secara lengkap. Kondisi ini sejalan dengan hasil penelitian Amaliyah et al. (2021) menyatakan bahwa pelaku UMKM masih jarang menyusun laporan keuangan sesuai standar akuntansi dan sebagian besar hanya melakukan pembukuan sederhana. Rendahnya pemahaman akuntansi serta keterbatasan sumber daya manusia

menyebabkan pelaku usaha mengalami kesulitan dalam melakukan pencatatan keuangan secara sistematis. Hal tersebut mengakibatkan pelaku usaha kesulitan mengetahui kondisi dan perkembangan usahanya secara akurat. Selain itu, laporan keuangan yang dihasilkan belum mampu memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu sehingga berdampak pada rendahnya efisiensi penyusunan laporan keuangan UMKM.

Perkembangan teknologi informasi memberikan peluang bagi UMKM untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan melalui penggunaan aplikasi akuntansi. Saat ini tersedia berbagai jenis aplikasi akuntansi dengan tingkat penggunaan dan fitur yang beragam. Namun, tidak semua aplikasi akuntansi dapat diterapkan pada UMKM karena adanya keterbatasan sumber daya manusia, kemampuan teknologi, serta biaya penggunaan aplikasi (Susanto, 2021). Kondisi tersebut menyebabkan sebagian pelaku UMKM mengalami kesulitan dalam menentukan dan memilih aplikasi akuntansi yang tepat sesuai dengan kebutuhan usahanya. Oleh karena itu, dibutuhkan aplikasi akuntansi yang sederhana, mudah dipahami, praktis digunakan, serta memiliki biaya yang terjangkau agar dapat diterapkan secara efektif dalam mendukung pengelolaan keuangan UMKM sehari-hari.

Menurut Kaparang et al. (2021), aplikasi Randu-Akuntansi UKM salah satu sistem informasi akuntansi berbasis digital yang digunakan untuk membantu proses pencatatan transaksi, pengelolaan data keuangan, dan penyusunan laporan keuangan pada UMKM secara lebih sistematis dan terstruktur. Aplikasi ini menyediakan berbagai fitur yang dapat digunakan untuk membantu proses

pencatatan transaksi, pengelompokan data keuangan, dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan kebutuhan UMKM (Maulida et al., 2021). Selain itu, aplikasi Randu-Akuntansi UKM dirancang dengan tampilan sederhana untuk memudahkan pengguna mengoperasikannya meskipun tidak memiliki latar belakang akuntansi. Kemudahan tersebut menjadikan aplikasi Randu-Akuntansi UKM sebagai alternatif solusi dalam mendukung pengelolaan keuangan usaha.

Aplikasi Randu-Akuntansi UKM juga mendukung penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) sehingga laporan yang dihasilkan menjadi lebih akurat, relevan, dan mudah dipahami (IAI, 2020). Dibandingkan dengan beberapa aplikasi akuntansi lain yang relatif kompleks, aplikasi ini lebih menekankan pada kemudahan penggunaan dan kesesuaian dengan karakteristik dan kebutuhan UMKM. Hal ini memberikan kemudahan bagi pelaku usaha dalam menyusun laporan keuangan secara lebih efisien dan praktis. Selain itu, Proses pencatatan dan pelaporan keuangan dapat dilakukan secara lebih cepat, teratur, dan terstruktur. Oleh karena itu, aplikasi Randu-Akuntansi UKM dinilai efektif dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan pada UMKM secara berkelanjutan (Kaparang et al. 2021).

Telur Asin Hikmah Brebes merupakan usaha yang bergerak di bidang pengolahan pangan dengan fokus pada produksi dan penjualan telur asin sebagai produk khas daerah Brebes. Usaha ini didirikan dan dikelola secara mandiri oleh pemilik dengan skala usaha yang masih tergolong kecil dan

sederhana. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, proses produksi hingga pemasaran produk dilakukan secara langsung kepada konsumen. Produk yang dihasilkan ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pasar lokal maupun luar daerah. Keberadaan usaha ini tidak hanya berperan dalam kegiatan produksi, tetapi juga turut memberikan kontribusi dalam menciptakan lapangan pekerjaan serta membantu meningkatkan perekonomian masyarakat di lingkungan sekitar usaha.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pemilik usaha, permasalahan utama yang dihadapi UMKM Telur Asin Hikmah Brebes adalah belum adanya pemisahan yang jelas antara keuangan usaha dan keuangan pribadi. Pencatatan keuangan masih sederhana dan terbatas pada pembelian bahan baku serta penjualan, sehingga belum mencakup seluruh komponen biaya usaha. Seluruh transaksi usaha dan kebutuhan pribadi, masih dicatat secara bersamaan tanpa pengelompokan yang jelas. Kondisi ini menyebabkan pemilik usaha kesulitan mengetahui kondisi keuangan usaha secara akurat, termasuk dalam menentukan jumlah pendapatan, biaya, dan laba yang sebenarnya. Selain itu, pencampuran keuangan menyebabkan laporan keuangan belum tersusun secara sistematis, sehingga informasi yang dihasilkan belum dapat digunakan secara optimal dalam mendukung pengambilan keputusan usaha.

Perkembangan teknologi informasi memberikan peluang bagi pelaku UMKM untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan melalui penggunaan aplikasi akuntansi (Susanto, 2017). Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah aplikasi Randu-Akuntansi UKM yang dirancang untuk

membantu proses penyusunan laporan keuangan secara otomatis melalui input data transaksi. Penggunaan aplikasi ini juga dapat memudahkan pelaku usaha yang memiliki keterbatasan pemahaman akuntansi sehingga proses pencatatan menjadi lebih sistematis dan efisien mudah dipahami, dan terorganisir dengan baik (Kaparang et al. 2021). Dengan adanya penerapan aplikasi tersebut, pemilik usaha diharapkan dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih teratur, akurat, dan mampu mendukung pengambilan keputusan usaha secara lebih optimal.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Implementasi Aplikasi Randu-Akuntansi UKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan di Telur Asin Hikmah Brebes”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi Aplikasi Randu-Akuntansi UKM Untuk Memudahkan Penyusunan Laporan Keuangan di Telur Asin Hikmah Brebes?.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan Aplikasi Randu-Akuntansi UKM di Telur Asin Hikmah Brebes.

1.4 Manfaat

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berguna bagi berbagai pihak, baik bagi peneliti sendiri, lingkungan kampus Universitas Harkat Negeri, pelaku UMKM, maupun masyarakat terkait dengan permasalahan yang diteliti. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1) Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan pemahaman peneliti mengenai penerapan aplikasi akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan UMKM. Selain itu, penelitian ini menjadi sarana bagi peneliti untuk mengaplikasikan teori akuntansi dan sistem informasi akuntansi yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik nyata di lapangan. Pengalaman penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan peneliti dalam melakukan analisis permasalahan akuntansi berbasis teknologi.

2) Bagi Telur Asin Hikmah Brebes

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pelaku UMKM, khususnya UMKM Telur Asin Hikmah Brebes, dalam mempermudah proses pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan. Penerapan aplikasi akuntansi diharapkan mampu membantu UMKM menyusun laporan keuangan yang lebih rapi, sistematis, dan mudah dipahami. Selain itu, laporan keuangan yang dihasilkan dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan usaha serta sebagai bahan

evaluasi dan perencanaan pengembangan usaha ke depan.

3) Bagi D3 Akuntansi Universitas Harkat Negeri

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi dan bahan literatur bagi universitas, khususnya dalam bidang akuntansi dan sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan pembelajaran bagi mahasiswa serta sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penerapan teknologi akuntansi pada UMKM. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

1.5 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, maka diperlukan adanya batasan masalah. Penelitian ini dibatasi pada kajian mengenai implementasi akuntansi dengan menggunakan Aplikasi Randu-Akuntansi UKM sebagai aplikasi akuntansi yang diterapkan pada Telur Asin Hikmah Brebes. Pembahasan dalam penelitian ini dibatasi pada implementasi aplikasi Randu-Akuntansi UKM dalam proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan di Telur Asin Hikmah Brebes. Laporan keuangan yang disusun dalam penelitian ini mencakup laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan Catatan atas Laporan Keuangan (CALK) sebagaimana yang terdapat dalam standar SAK EMKM. Data yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi pada transaksi keuangan selama periode Maret 2026. Penelitian ini tidak membahas aspek analisis kinerja keuangan secara mendalam,

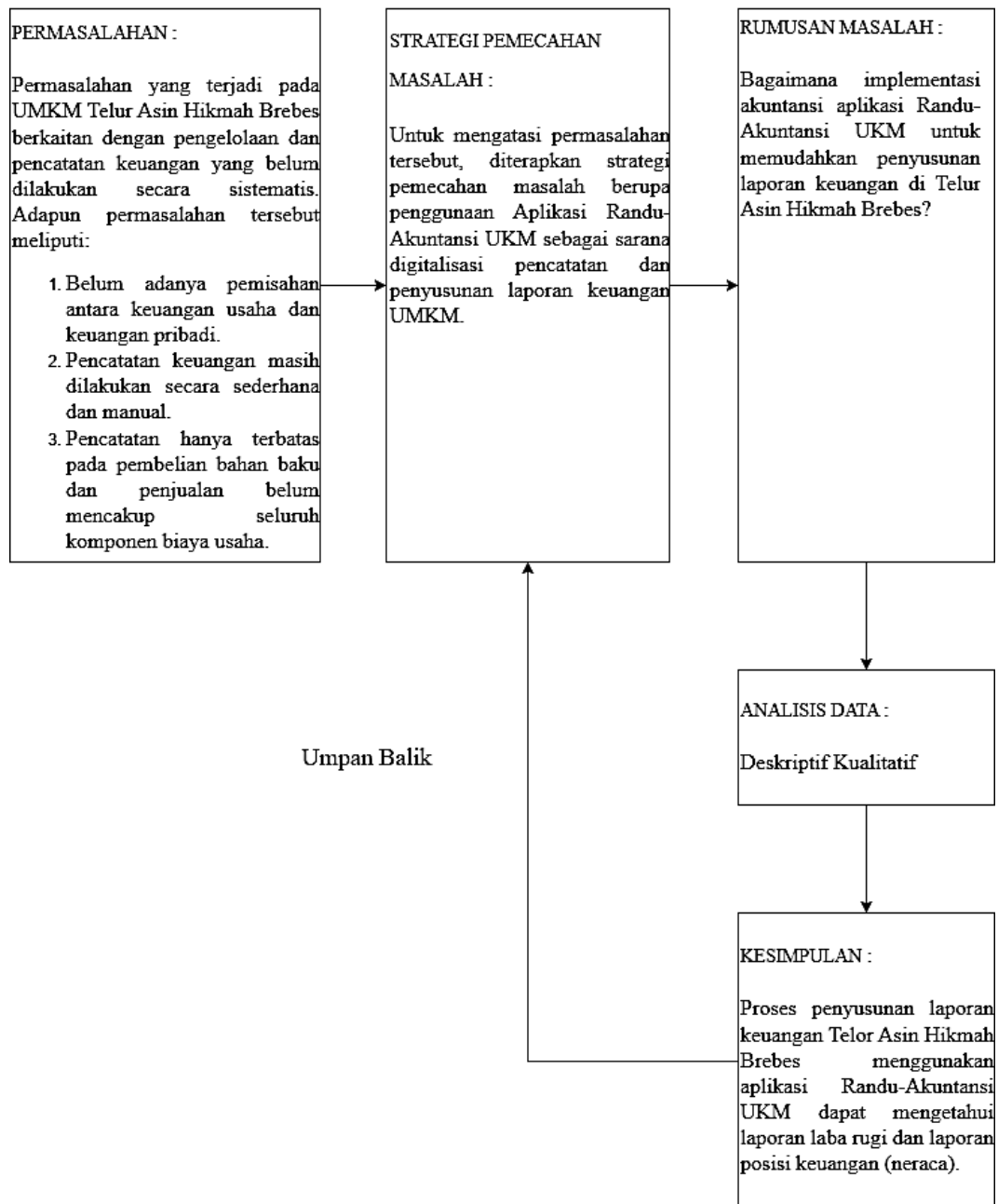
penghitungan dan pelaporan perpajakan, serta sistem pengendalian internal. Penelitian ini juga tidak melakukan perbandingan dengan aplikasi akuntansi lainnya.

1.6 Kerangka Berpikir

UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian, namun dalam praktiknya masih banyak pelaku usaha yang mengalami kendala dalam pengelolaan keuangan. Permasalahan utama yang terjadi adalah belum adanya pemisahan yang jelas antara keuangan usaha dan keuangan pribadi, serta pencatatan keuangan yang masih terbatas hanya pada pembelian bahan baku dan penjualan. Kondisi tersebut juga terjadi pada Telur Asin Hikmah Brebes, di mana pencatatan keuangan masih dilakukan secara sederhana, manual, dan belum mencakup seluruh komponen biaya usaha. Hal ini menyebabkan informasi keuangan yang dihasilkan belum akurat dan belum mampu menggambarkan kondisi usaha secara menyeluruh. Kondisi tersebut kemudian memunculkan rumusan masalah mengenai bagaimana implementasi pencatatan akuntansi yang tepat serta bagaimana penyusunan laporan keuangan yang lebih sistematis pada UMKM tersebut.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan strategi pemecahan melalui penerapan sistem pencatatan yang lebih terstruktur dengan menggunakan Aplikasi Randu-Akuntansi UKM yang memiliki fitur pencatatan hingga penyusunan laporan keuangan secara otomatis. Analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah penerapan aplikasi berdasarkan

data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Melalui analisis tersebut, diharapkan dapat diperoleh gambaran mengenai peningkatan kualitas pencatatan dan penyusunan laporan keuangan, baik dari segi keteraturan, kemudahan, maupun keakuratan informasi. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan menunjukkan bahwa penerapan aplikasi Randu-Akuntansi UKM mampu menjadi solusi dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan serta mendukung pengambilan keputusan usaha pada Telur Asin Hikmah Brebes.



Gambar 1 Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan proposal tugas akhir ini dibuat sistematika penulisan agar muda dipahami dan memberikan gambaran secara umum kepada pembaca

mengenai tugas akhir ini. Sistematika penulisan proposal tugas akhir adalah sebagai berikut:

1) Bagian awal

Bagian awal berisi halaman judul ,halaman pengesahan,daftar isi dan daftar gambar. Bagian awal berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

2) Bagian isi

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan gambaran umum mengenai penelitian yang meliputi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, serta sistematika penulisan. Bab ini disusun untuk memberikan pemahaman awal mengenai permasalahan yang menjadi dasar dilakukannya penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas landasan teori yang relevan dengan penelitian, antara lain teori akuntansi UMKM, laporan keuangan UMKM, aplikasi akuntansi, serta UMKM. Selain itu, bab ini juga memuat hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian serta kerangka pemikiran yang menggambarkan alur logis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan,

meliputi jenis dan pendekatan penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta tahapan penelitian. Penjelasan pada bab ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai cara dan prosedur penelitian yang dilakukan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian yang diperoleh dari proses pengumpulan dan analisis data. Pembahasan difokuskan pada implementasi Aplikasi Randu-Akuntansi UKM dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM Telur Asin Hikmah Brebes serta peran aplikasi tersebut dalam memudahkan penyusunan laporan keuangan. Hasil penelitian dianalisis dan dibahas dengan mengacu pada teori dan penelitian terdahulu yang relevan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian serta saran yang dapat diberikan berdasarkan temuan penelitian. Kesimpulan disusun untuk menjawab rumusan masalah penelitian, sedangkan saran ditujukan bagi UMKM, peneliti selanjutnya, dan pihak terkait lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini memuat seluruh sumber referensi yang digunakan dalam penulisan tugas akhir, baik berupa buku, jurnal, maupun sumber resmi

lainnya yang relevan dengan penelitian, dan disusun sesuai dengan pedoman penulisan yang berlaku.

3) Bagian akhir

LAMPIRAN

Bagian ini berisi dokumen pendukung penelitian, seperti pedoman wawancara, hasil dokumentasi, dan data pendukung lainnya yang relevan dengan penelitian.